



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Alibasah Sentot P No. 6 ☎ (0293) 368529 Kode Pos 56117 Magelang

DAFTAR PELAKSANAAN KEGITAN PENYELENGGARAAN PAMERAN TAHUN 2018

NO	EVENT	TANGGAL PELAKSANAAN	PENYELENGGARA	LOKASI
1.	Pameran Kesejarahan	20 – 24 September 2018	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah	Gedung Pertemuan Umum Kab. Pekalongan, Jl. Mandurejo Kajen Ka. Pekalongan

Magelang, Januari 2018

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN
KOTA MAGELANG

TAUFIQ NURBAKIN, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630403 198703 1 016



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Alibasah Sentot P No. 6 ☎(0293) 368529 Kode Pos 56117 Magelang

DATA KEGIATAN FESTIVAL PADA BIDANG KEBUDAYAAN
TAHUN 2018

NO	NAMA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	KETERANGAN
1.	TMII Anjungan Jawa Tengah	10 – 12 Maret 2018	Anjungan Jawa Tengah di Jakarta	
2.	PRPP	19 Agustus 2018	PRPP Jawa Tengah	
3.	Parade Budaya	20-21 Agustus 2018	Kab. Pemalang	
4.	Apeksi	24-26 Juli 2018	Kota Tarakan	
5.	Mantyasih	Setiap Minggu Pahing tahun 2018	Mantyasih	
6.	Nyadran	Bulan April – Mei 2018	Kota Magelang	
7.	Wayang Kulit	7 juli 2018	Aloon-aloon Kota Magelang	
8.	Lomba Kesenian dan Kebudayaan	7 – 8 Agustus 2018	Hotel Puri Asri	
9.	Malam Resepsi	17 Agustus 2018	Wiworo Wiji Pinilih	
10.	Kirab Budaya	13 Oktober 2018	Kulon Progo	
11.	Kirab Budaya	April 2018	Aloon-Aloon	
12.	Grebeg Gethuk	April 2018	Aloon-Aloon	

Magelang, Januari 2019

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN
KOTA MAGELANG

TAUFIQ NURBAKIN, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19630403 198703 1 016



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Alibasah Sentot P No. 6 ☎ (0293) 368529 Kode Pos 56117 Magelang

REKAPITULASI
SARANA/TEMPAT PENYELENGGARAAN SENI
TAHUN 2018

NO	SARANA	KETERANGAN
1.	PENDOPO MANTYASIH	<ul style="list-style-type: none">- Digunakan untuk Pentas Seni Budaya setiap Minggu Pahing.- Wayang Kulit Hari Jadi Kota Magelang setiap Tanggal 11 April
2.	ALOON - ALOON	<ul style="list-style-type: none">- Grebeg Gethuk- Wayang Kulit- Kirab Budaya
3.	GUNUNG TIDAR	<ul style="list-style-type: none">- Festival Tidar
4.	Kelurahan Kramat Selatan - Balai RW 2, RW 4, RW 8 dan RW 10	<ul style="list-style-type: none">- Pentas Kesenian Tradisional
5.	Kelurahan Wates - Balai RW 2, RW 6, RW 7 dan RW 9	<ul style="list-style-type: none">- Pentas Kesenian Tradisional
6.	Kelurahan Kemirirejo - Balai RW 1, RW 3, RW 4, RW 5, RW 6, RW 7, RW 8	<ul style="list-style-type: none">- Pentas Kesenian Tradisional
7.	Kelurahan Rejowinangun Selatan - Balai RW 6, RW 12 dan RW 13	<ul style="list-style-type: none">- Pentas Kesenian Tradisional
8.	Kelurahan Gelangan - Balai RW 2, RW 5, RW 6, RW 7, RW 8, RW 10	<ul style="list-style-type: none">- Pentas Kesenian Tradisional
9.	Kelurahan Panjang - Balai RW 7	<ul style="list-style-type: none">- Pentas Kesenian Tradisional
10.	Kelurahan Jurangombo Selatan - Balai RW 1 dan RW 4	<ul style="list-style-type: none">- Pentas Kesenian Tradisional
11.	Kelurahan Magersari - Balai RW 5	<ul style="list-style-type: none">- Pentas Kesenian Tradisional
12.	Kelurahan Tidar Utara - Balai RW 10	<ul style="list-style-type: none">- Pentas Kesenian Tradisional

Magelang,

2019

An KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOTA MAGELANG
SEKRETARIS,

KUNADI, S.Pd., M.Pd.

NIP. NIP. 19611005 198303 1 018



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Alibasah Sentot P No. 6 ☎ (0293) 368529 Kode Pos 56117 Magelang

Cagar Budaya terdiri dari Cagar Budaya Tak Bergerak (bangunan, situs, kawasan) dan Cagar Budaya Bergerak (benda) Terhadap Bangunan Cagar Budaya sudah dilakukan inventarisasi, namun Benda Cagar Budaya belum diidentifikasi

Bangunan Cagar Budaya yang Sudah Terinventarisir

NO	CAGAR BUDAYA	JENIS	ALAMAT	KETERANGAN
1.	Pasturan st Ignatius	Gedung	Jl. Laksda Yos Sudarso	Bangunan Bergaya Gotic dab berientasi ke utara. Gereja dibangun pada 1921 dengan tinggi 10 meter
2.	Gereja st Ignatius	Gereja	Jl. Laksda Yos Sudarso	Berdiri sejak 1865 dan difungsikan sebagai gereja pada tahun 1899
3.	Gereja GPIB	Gereja	Jl. Aloon-aloon Utara No 4	
4.	SMK (SMIP) WIYASA	Gedung	Jl. Tidar No 36	Didirikan Tahun1930, Pada masa penjajahan Belanda, gedung ini dijadikan Hollandsche Chineseche School (HCS). Sedangkan pada masa Penjajahan Jepang beralih fungsi menjadi markas Kempetai. Gedung ini merupakan saksi sejarah gugurnya lima pejuang Indonesia, yang berusaha mengibarkan bendera merah putih di puncak gunung Tidar pada tanggal 25 September 1945
5.	Rumah Sakit Soejono (RST)	Gedung	Jl. RS. Tentara	Dibangun Tahyn 1917 sebagai pelayanan militer dan umum Belanda. Pada masa Kolonial Jepang, rumah sakit ini hanya melayani khusus pasien Jepang. Nama Rumah sakit berganti-ganti hingga 1 November 1973 intuk mengenang jasa Letkol Soejono yang gugur melawan Belanda, maka Rumah sakit ini bernama RST Soejono
6.	Menara Air Kota Magelang	Menara	Jl. Aloon-aloon	Dibangun pada tahun 1918, menara yang menjulang setinggi 15 meter sebagai penampung air. Sumber aie menara ini dialirkan dari Gunung sumbing yang berada di sebelah Barat Kota Magelang. Saat ini digunakan oleh PDAM sebagai tempat penampungan air.
7.	RSU Tidar	Gedung	Jl. Tidar	Bangunan Rumah Sakit Tidar bergaya arsitektur Eropa dan Tradisional Lokal
8.	Kodim 0705 Kota Magelang	Gedung	Jl. RS Tentara	Pada masa perang Diponegoro. Jendral de Kock memindahkan markas besar pasukannya dari Surakarta ke Magelang pada

				Tahun 1828. Magelang difungsikan sebagai pusat pengaturan/markas pasukan Belanda untuk wilayah barat. Untuk menunjang kehadiran pasukan tersebut banyak didirikan bangunan dan fasilitas militer. Pasukan militer ini bertempat tinggal yang terletak di Grooteweg Noord
9.	Kantor Koordinasi Pembangunan Wilayah II Provinsi Jawa Tengah	Jl. Diponegoro	Gedung	Berdiri tahun 1821 bangunan bergaya gothic, digunakan untuk kantor residen
10.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jl. Laksda Yos Sudarso no 31 C	Gedung	Bangunan ini semula berfungsi sebagai HKS (Hollandsche Kweekschool)
11.	Polwl Kedu	Jl. A. Yani	Gedung	Pada Jaman Belanda merupakan bangunan Hotel Montagne. Pada jaman jepang berganti menjadi Hotel Nikata. Dan pada saat jepang dikalahkan oleh sekutu berubah fungsi menjadi markas RAPWI
12.	Bangunan Unit Gawat Darurat	Jl. Tidar	Gedung	Bangunan UGD RS Tidar merupakan bangunan induk pada saat pertama didirikan. Semula berfungsi sebagai bangunan kesehatan.
13.	Eks. Karesidenan Kedu	Jl. Diponegoro I	Gedung	Bangunan Tahun 1813 dengan bangunan asli dari bamboo oelh JC. Schulze atas perintah Guberbur Jendral Belanda pada tahun 1819 dibangun kembali menjadi semi permaneb dari bata,semen dan bamboo
14.	Polres Magelang Kota	Jl. Aloon-aloon Selatan	Gedung	Gedung ini dulu digunakan sebagai Sekolah MOSVIA (Middlebare Opleiding School Voor Inlandsche Ambtenaren) bersiri tahun 1878. Kini digunakan sebagai mapolresta magelang kota.
15.	Museum BPK	Jl. Diponegoro	Gedung	Dibentuknya Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) oleh pemerintah RI
16.	Plengkung	Badaan Magelang	Gapura	Bangunan berdiri Tahun 1920 dimaksud sebagai penyangga selokan sekaligus gerbang jalan.
17.	Pondok Sriti	Jl. Kesatrian Wetan	Gedung	Didirikan pada tahun 1900
18.	Wisma Diponegoro	Jl. Ahmad Yani	Gedung	Gedung Bergaya Indiche Empire Style dulu sebagai rumah tinggal pejabat militer Belanda
19.	GPIB	Jl. Aloon-aloon	Gereja	Berdiri pada tahun 1817 Gaya arsitektur gothic
20.	Museum Jendral Sudirman	Jl. Ade Irma Suryani No. C7	Gedung	Merupakan Rumah Militer Belanda menyimpan sejarah tentang Jendral Sudirman dan wafat dirumah tersebut pada tanggal 29 Januari tahun 1950
21.	SMP Negeri 1 Kota Magelang	Jl. Pahlawan 66 Magelang	Gedung	Berdiri tahun 1930 dengan arsitektur bergaya gothik. Kondisi bangunan terawat baik, jendela diganti panel

				kaca dan pada halaman tengah dibangun pendopo. MULO (Meer Uitgebrei Lager Onderwijs) ini merupakan sekolah tingkat menengah pertama yang dikelola gubernemen, kedua oleh yayasan kristen, dan kemudian kepunyaan Perguruan Taman Siswa. Pada saat pembukaannya sekolah ini hanya memiliki 3 ruang kelas dan 4 orang guru.
22.	Gereja Kristen Jawa	Jl Tentara Pelajar 106	Gereja	Bangunan Gereja
23.	Sekolah Calon Bintara (SECABA)	JL.Pahlawan	Gedung	Merupakan Banguna belanda untuk militer
24.	Yayasan/Rumah Retret Santhoi Fransiscus		Gedung	
25.	Balai Perbenihan dan Budi Daya Air Tawar		Gedung	
26.	Masjid Agung Kota Magelang	Jl aloon-aloon	Masjid	Masjid dibangun sejak masa penjajahan belanda
27.	Gedung Bunder	Jl. Sriwijaya	Gedung	Pada mulanya berfungsi sebagai villa yang dihuni oleh orang Belanda kaya. Dan masa perkembangan selanjutnya digunkana sebagai markas laskar rakyat.
28.	Pleukung Lama	Jl. Pierre Tendean - Jl. A.yani	Gapura	Penyangga saluran air (aquaduct). dibangun 1883 guna membuka akses jalan seiring dibangunnya kompleks militer di Taman Badaan (Nieuws Officer Kampement) dan tangsi militer (Militair Kompement) di Rindam IV Diponegoro. Pada jaman kemerdekaan, Pleukung ini digunakan para pejuang sebagai benteng perjuangan. Mereka kerap naik ke atas pleukung dan sepanjang saluran air dalam konfrontasi bersenjata dengan pemerintah kolonial Belanda.
29.	Gereja GPIB Wates	Jl. Urip Sumoharjo No. 17	Gereja	Didirikan 12 November 1923. Peletakan batu pertama dilakukan oleh Azing Bekker. Hal ini dapat dilihat pada prasasti yang terletak di dinding sisi kanan pintu masuk gereja yang berbunyi de Eerste Steen Gelego Dool Azing Bakker 12 November 1923. Gereja ini merupakan perluasan dari gereja GPIB

				yang ada di jl. aloon-aloon utara. Bangunan dengan arsitektur bergaya gothik.
30.	Pelengkung 2	Jl. Daha	Gapura	Dibangun tahun 1893. Penyangga saluran air (aquaduct sekaligus sebagai pintu/ akses jalan. Pada saat dibangun terdiri dari satu pintu utama dan dua pintu pendukung di samping kanan dan kirinya. Pada masa Jepang masuk ke Indonesia, dua pintu pendukung tersebut ditutup dengan tanah. Pada tahun 1999 penutup tersebut dihilangkan sehingga kembali seperti aslinya. Pada tahun 2008. mengalami renovasi yang menghilangkan sebagian komposisi bangunan lama.
31.	Rumah Tinggal Kompleks Kwarasan	Kawasan	Kel. Cacaban Magelang Selatan	
32.	Eks Stasiun Kebon Polo	Stasiun	Jl. Kebon polo	
33.	Gerbang Kerkhoff	Arsitektur roma	Jl. Ikhlas	Gerbang masuk makam Belanda. Makam dibongkar tahun 1980an, menyisakan areal makam Van Der Steur.
34.	Laboratorium Klinik Prima	Gedung	Jl. A.Yani 17 Magelang	berdiri tahun 1916 Gaya Arsitektur Indische Empire Style
35.	Mess Tentara	Gedung	Jl. Teuku Umar	

Magelang, Januari 2019

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN
KOTA MAGELANG

TAUFIQ NURBAKIN, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19630403 198703 1 016



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Alibasah Sentot P No. 6 ☎(0293) 368529 Kode Pos 56117 Magelang

Cagar Budaya terdiri dari Cagar Budaya Tak Bergerak (bangunan, situs, kawasan) dan Cagar Budaya Bergerak (benda) Terhadap Bangunan Cagar Budaya sudah dilakukan inventarisasi, namun Benda Cagar Budaya belum diidentifikasi

Bangunan Cagar Budaya yang belum terinventarisir

NO	CAGAR BUDAYA	JENIS	ALAMAT	KETERANGAN
1.	Gereja Kristen Jawa	Bangunan Kolonial	Jl. Tentara Pelajar No. 106 Kelurahan Kemirirejo	Rumah ibadah
2.	Makam Mbah Bogem dan Wiro Dongso (lurah pertama)	Makam	Bogeman RT 03/ RW 08 Panjang	Tokoh masyarakat dan pahlawan di jaman Belanda
3.	Makam dan Paku Tanah Jawa	Makam	Kp. Tejosari RT 07/ RW 07 Kel. Magersari	Makam Syekh Subakir (pembuka Tanah Jawa era pra Walisongo), Makam Kyai Sepanjang (murid Syekh Subakir), Makam Ismoyo Jati (Kyai Semar), Paku Jawa.
4.	Makam Kyai Jurit	Makam	Jl. Majapahit, Juritan RT 01/ RW 04 Kel. Panjang	Mitos kuburan Kyai Jurit memiliki cerita mistis yang sering meresahkan warga sekitar. Kijing yang dipindah ke daerah lain bisa kembali dengan sendirinya tanpa bantuan manusia.
5.	Makam Kyai Sela Branti	Makam	Karang Kidul RT 05/ RW 07 Depok Kel. Rejo selatan	Menurut mitos merupakan pengikut Syeh Subakir. 3 kali pemindahan makam oleh warga untuk kepentingan umum
6.	Makam Kyai Sepanjang	Makam	Jl. Telaga Warna RT 08/ RW 07 Kel. Panjang	Dipercaya sebagai petilasan Kyai Sepanjang. Ditanam tombak Joko Lenggoro.
7.	Makam Mbah Sujo (Dudo)	Makam	Dudan RT 01/ RW 12 Kel. Tidar Utara	Mbah Kyai Dudo dipercaya sebagai pengikut Pangeran Diponegoro. Setiap tahun dilakukan sadranan setelah tanggal 12 sya'ban.
8.	Kompleks makam Pa Van Der Steur	Makam	Jl Iklas	Johannes Van Der Steur (10 Juli 1865 – 16 September 1945) mendirikan panti asuhan anak-anak korban perang yang berlokasi di Meteseh. Setelah meninggal dimakamkan di kompleks Kerkoff
9.	Pabrik Rokok Jeruk	Gedung	Jl. Singosari No. 8 Kel. Rejo Selatan	Tahun 1983 dipugar (seng dan tembok). Sebelum menjadi pabrik rokok, pernah dijadikan pabrik fanili dan bis. Pabrik rokok Jeruk sebelum menempati di jl. Singosari pernah di jl. Ikhlas.

10.	SMP Tarakanita dan SMK PIUS X	Gedung	Jl. A. Yani No. 20 Kel. Panjang	Bangunan Sekolah
11.	Sungai Kotak Saluran Kali Manggis	Sungai	Poncol RW IV Gelangan	Dibangun pada 01 Oktober – 31 Desember 1930
12.	Sungai Kali Kota	Sungai		-
13.	Situs Watu Kendang	Situs	Dudan RW 11 Kel Tidar Utara	Ditemukan sekitar 1964, merupakan Susunan pondasi bangunan (masjid)
14.	Kawasan Budaya Mantyasih	Batu Lumpang	Jl Alibasah Sentot Prawiryodirjo Kapung Meteseh Jayengan	Merupakan Cikal Bakal Kota Magelang tahun 906 Masehi
15.	Dapur Umum	Rumah	Kampung Tulung Kel Magelang	Merupakan dapur umum yang digunakan oleh tentara pejuang untuk menyiapkan logistic dan terjadi pertempuran yang menewaskan para pejuang
16.	Kesatrian Diponegoro	Gedung	Jl. Kesatrian Lor	
17.	Rumah Tinggal	Kawasan	Jl. Ade Irma S	
18.	Masjid Agung Magelang	Masjid	Jl. Aloon-Aloon	
19.	SMP N 2 Kota Magelang	Gedung	Jl. Piere Tendean	
20.	Dapur Tulung	Gedung	Kp. Tulung	

Magelang, Januari 2019

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN
KOTA MAGELANG

TAUFIQ NURBAKIN, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19630403 198703 1 016